

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Studi ini berbentuk metode studi kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali atau merumuskan teori. Ciri khas dari pendekatan ini adalah keterlibatan langsung peneliti dalam pengumpulan data di lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitik beratkan pada observasi alamiah, penelitian ini menciptakan data deskriptif seperti perilaku, dan ucapan. Metode ini muncul sebagai konsekuensi dari perubahan paradigma pemahaman, fokus penelitian kualitatif terletak pada obyek yang bersifat alamiah, yang bertujuan untuk memberikan gambaran, memberikan informasi yang akurat dan, faktual mengenai fakta, sifat, serta dan juga keterkaitan atau fenomena yang sedang diinvestigasi.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, berdasarkan kerangka pemikiran Sugiyono. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.⁵⁴ Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi

⁵⁴ Amtai Alaslan, *Metode penelitian kualitatif*, ed. Shara Nurachma, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2021) 36, <https://doi.org/10.31237/osf.io/2pr4s>

(triangulasi data), sedangkan analisis bersifat induktif berfokus pada makna mendalam daripada generalisasi statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali teori melalui pemahaman kontekstual terhadap fenomena lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih studi di MTsN 8 Hulu Sungai Utara dikarenakan memiliki akreditasi A berdasarkan No SK 116/BAN-PDM/SK/2023,⁵⁵ dan berletakan di sudut kota Amuntai. MTsN 8 HSU: Jln. Haur Gading No. 60, RT. 02, Desa Palimbang Sari, Kec. Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Prov. KALSEL
https://maps.app.goo.gl/DXX9KnE5rJEFX7gK9?g_st=iw

C. Subjek dan Objek Studi

1. Subjek studi ini yaitu:

- a. Kamad MTsN 8 HSU.
- b. Tenaga administrasi.

Termasuk kepala tata usaha, staf administrasi, serta pihak-pihak terkait yang terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen tata usaha.

2. Objek penelitian ini

POSDCORB adalah objek penelitian ini yang mencakup bagaimana tugas dibagi, peran masing-masing personel diorganisasi, serta sistem koordinasi yang diterapkan dalam menyatukan dan menyelaraskan tugas-tugas tersebut di lingkungan MTsN 8 Hulu Sungai Utara.

⁵⁵ BAN-PDM, "MTsN 8 Hulu Sungai Utara," accessed April 21, 2025, <https://stag.ban-pdm.id/satuanpendidikan/30315409>

D. Data, Sumber Data

1. Data

a. Data Prima

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dalam konteks ini, data primer berupa wawancara mendalam dengan kepala madrasah, kepala tata usaha, dan tenaga administrasi di MTsN 8 Hulu Sungai Utara. Hasil observasi mengenai pola pembagian kerja dan koordinasi yang terjadi di lingkungan administrasi madrasah. Dokumentasi internal yang bersifat langsung seperti *job description*, struktur organisasi, dan laporan kegiatan administrasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen atau sumber pendukung yang tidak diperoleh langsung dari partisipan utama. Data ini digunakan untuk memperkuat dan memperkaya analisis. Adapun yang termasuk data sekunder meliputi dokumen kebijakan pemerintah tentang pengelolaan administrasi madrasah, literatur, buku, artikel jurnal, dan skripsi terdahulu yang relevan dengan tema pembagian kerja dan koordinasi. Panduan teknis atau pedoman kerja administrasi madrasah dari Kementerian Agama atau instansi terkait.

2. Sumber Data

Sumber data dalam studi ini dibagi menjadi dua kategori yaitu: Sumber data primer Kepala madrasah, kepala TU, dan tenaga administrasi (staf tata usaha) di MTsN 8 Hulu Sungai Utara. Sumber data sekunder: Dokumen internal madrasah,

regulasi pendidikan, serta bahan pustaka terkait manajemen administrasi pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono⁵⁶ mengemukakan teori bahwa cara pengumpulan dan penyusunan data dikerjakan secara alamiah dengan maksud memperoleh makna yang mendalam dari suatu fenomena. Peneliti menjadi instrumen utama yang secara langsung turun ke lapangan untuk mengamati, berinteraksi, dan memahami konteks sosial yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik utama menurut Sugiyono, yaitu:

a. Wawancara

Sugiyono menegaskan wawancara adalah terjadinya aktivitas tanya jawab dengan lisan secara dua arah, di mana peneliti memperoleh informasi langsung dari responden atau informan terkait hal-hal yang ingin digali secara mendalam. Wawancara dalam penelitian kualitatif bukan sekadar untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan, tetapi juga untuk memahami makna di balik pernyataan, pengalaman, nilai, serta pandangan hidup informan. Tujuan utama wawancara dalam penelitian kualitatif untuk menggali secara mendalam dan luas tentang fenomena sosial yang diteliti, memahami pengalaman pribadi dan pandangan subjektif informan terhadap suatu isu, mengklarifikasi data dari observasi atau dokumentasi.

⁵⁶ Alaslan, *Metode penelitian kualitatif* 74.

Dalam konteks studi ini, wawancara bertujuan untuk memahami bagaimana pembagian tugas tenaga administrasi dirancang dan dijalankan. Mengetahui bentuk dan mekanisme koordinasi kerja antar staf TU dan pimpinan. Menggali kendala, persepsi, serta evaluasi dari para tenaga administrasi terkait sistem kerja mereka. Wawancara dilakukan secara semi struktural kepada kepala madrasah, kepala TU, dan beberapa tenaga administrasi untuk menggali informasi tentang sistem pembagian tugas dan bentuk koordinasi yang diterapkan.

b. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas administrasi di madrasah untuk mengetahui bagaimana pembagian dan koordinasi kerja berlangsung dalam praktik nyata. Menurut Sugiyono,⁵⁷ observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian, baik secara situasi, proses, maupun perilaku, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi digunakan untuk melihat secara nyata fenomena yang sedang berlangsung di lokasi penelitian tanpa mengandalkan penuturan pihak ketiga.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik penting untuk memperoleh data yang bersifat autentik dan objektif. Menurut Sugiyono,⁵⁸ dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencarian dan pengkajian berbagai dokumen, baik berupa catatan tertulis, gambar, maupun karya monumental seseorang yang

⁵⁷ Amtai Alaslan, *Metode penelitian kualitatif* 74

⁵⁸ Amtai Alaslan, *Metode penelitian kualitatif* 74

berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi sehingga gambaran fenomena yang diteliti menjadi lebih utuh dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian Sistem Pembagian dan Koordinasi Kerja Tenaga Administrasi di MTsN 8 Hulu Sungai Utara, dokumentasi dilakukan dengan menelusuri berbagai arsip dan catatan yang relevan, seperti struktur organisasi madrasah, surat keputusan (SK) pembagian tugas tenaga administrasi, notulen rapat koordinasi, agenda kerja, serta laporan-laporan administrasi yang menunjukkan pola pembagian dan koordinasi kerja di lingkungan madrasah.

F. Instrumen Penelitian

Pedoman ini menggunakan model wawancara semi-terstruktur sesuai anjuran Sugiyono,⁵⁹ sehingga peneliti memiliki pertanyaan inti tetapi tetap memberi kebebasan kepada responden untuk menjelaskan secara mendalam.

G. Teknik Analisis Data

Sebagaimana diuraikan oleh Sugiyono, bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁵⁹ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* 72

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti informasi terkait mekanisme pembagian kerja, kesesuaian tugas dengan kompetensi, pola koordinasi, dan hambatan koordinasi. Data yang tidak relevan atau berulang akan disisihkan, sedangkan data yang penting akan diberi kode tertentu untuk memudahkan pengelompokan.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu mengorganisasikan data dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola hubungan antar data. Penyajian ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara utuh sebelum menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya menemukan makna dari data yang telah dianalisis dan menyusunnya menjadi temuan penelitian. Kesimpulan awal yang diperoleh akan diverifikasi secara berulang dengan membandingkan pada data lapangan dan sumber data lainnya, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dijaga melalui empat aspek utama. Pertama, kredibilitas (*credibility*), yaitu memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kedua, keteralihan (*transferability*), yakni sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi serupa. Ketiga, kebergantungan (*dependability*), yang menekankan konsistensi hasil jika penelitian

diulang dalam kondisi sama. Terakhir, kepastian (*confirmability*), yang memastikan temuan bebas dari bias peneliti dan benar-benar bersumber dari data yang diperoleh.